ABSTRAK

Lia Surujul Irsadah, 2016: *Tradisi Tahlilan dalam Membentuk Religiusitas Masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember Tahun 2016.*

Tahlilan merupakan sebuah tradisi yang memiliki dimensi ketuhanan *(hablum minallah)* yang mampu memberikan siraman rohani, ketenangan, kesejukan hati, dan peningkatan keimanan, sekaligus juga memiliki dimensi sosial *(hablum minannas)* yang mampu menumbuhkan rasa persaudaraan, persatuan dan kebersamaan. Sehingga tradisi tahlilan dapat menumbuhkan keberagamaan (religiusitas) seseorang karena mengandung dimensi ketuhanan, yaitu berkaitan dengan penanaman (aqidah/keimanan), sebagai bukti dari keimanan seseorang adalah menjalankan ibadah yang diperintahkan Allah dengan tertib, dan juga tahlilan mengandung dimensi sosial, yang dapat menumbuhkan sikap baik terhadap sesama manusia. Sikap baik ini sebagai bentuk akhlak mulia yang tumbuh karena akumulasi aqidah dan ibadah yang bersatu utuh dalam diri seseorang.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana tradisi tahlilan dalam membentuk akidah masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember tahun 2016? 2) Bagaimana tradisi tahlilan dalam membentuk ibadah masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo jember 2016? 3) Bagaimana tradisi tahlilan dalam membentuk akhlak masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember tahun 2016.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan tradisi tahlilan dalam membentuk akidah masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember tahun 2016. 2) Untuk mendeskripsikan tradisi tahlilan dalam membentuk ibadah masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember tahun 2016. 3) Untuk mendeskripsikan tradisi tahlilan dalam membentuk akhlak masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember tahun 2016.

Berkaitan dengan fokus masalah tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa data yang digunakan adalah model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan, 1) Tradisi tahlilan membentuk akidah masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember tahun 2016 melalui kalimat *Laa ilaha illallah* yang dibaca berulang-ulang dan juga ceramah agama untuk memberi pemahaman terhadap tujuan, isi dan makna dari kalimat tahlil yang diucapakan. 2) Tradisi tahlilan membentuk ibadah masyarakat di Krajan Sidodadi tahun 2016 melalui kegiatan yang ada di dalam pelaksanaan tahlilan, yaitu membaca dzikir, membaca ayat-ayat al-Qur'an, bershalawat, berdo'a dan bershadaqah dengan jamuan makanan. 3) Tradisi Tahlilan membentuk akhlak masyarakat di Krajan Sidodadi Tempurejo Jember tahun 2016 nampak pada perilaku yang timbul pada saat tahlilan, yaitu tolong menolong, mengenakan pakaian islami, kemudian bersilaturrahim yang dapat mempererat persaudaraan baik dalam lingkup keluarga maupun tetangga.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id